BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan adalah penelitan deskriptif kualitatif dengan studi kasus pada Apotek.

Metode penelitian deskriptif adalah salah satu metode penelitian yang banyak digunakan pada penelitian yang bertujuan untuk menjelasakan suatu kejadian. Seperti yang dikemukakan oleh (Sugiyono; 2011) "penelitian deskriptif adalah sebluah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Sedangkan menurut (Sukmadinata; 2013) metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang berusaha mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau tentang kecenderungan yang sedang berlangsung.

Dari kedua penelitian tersebut, dapat dikatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan, menginterpreasikan suatu fenomena, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara actual.

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya (Moleong, 2017). Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moelong, 2006). Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. (Moleong, 2017).

Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Rancangan penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif ini diharapkan dapat menganalisis dan mengkaji segala temuan yang ada pada saat penelitian dilaksanakan.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini sistem akuntansi persediaan yaitu prosedur untuk mencatat dan melaporkan informasi keuangan yang disediakan oleh perusahaan untuk kepentingan perusahaan itu sendiri, yang terdiri dari :

1) Sumber daya manusia

   Sistem informasi akuntansi pada umumnya diberi nama menurut sumber daya manusia yang digunakan.

2) Peralatan

   Peralatan merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi atau perhitungan dan kerapihan bentuk informasi

3) Formulir

   Formulir dalam penelitian ini dokumen.

4) Catatan

   Catatan terdiri dari jurnal, dan buku besar

5) Prosedur

   Prosedur merupakan urutan atau langkah-langkah untuk menjalankan suatu pekerjaan, tugas atau kegiatan

6) Laporan

   laporan memberikan gambaran yang memadai bagi pihak yang memerlukan dan bagi pihak yang menggunakan terutama di dalam pengambilan sebuah keputusan

3.3 Penentuan Informan

Dalam penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi, tetapi dinamakan *"Social situation"* atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat *(place)*, pelaku *(actors)*, dan aktivitas *(activity)* yang berinteraksi secara sinergis. Jumlah informan ditetapkan dengan menggunakan teknik *snowbal*l sampling. Menurut Moelong (2017) *snowball* sampling adalah teknik penarikan sampel pada awalnya responden dipilh secara *random* dengan menggunakan metode *non-probabilitas* yang selanjutnya responden yang telah dipilih tersebut diminta untuk memberikan informasi mengenai responden-responden lainnya sehingga diperoleh tambahan responden Semakin lama kelompok responden tersebut semakin besar, ibarat bola salju yang jika mengelinding semakin lama semakin besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.

Informan yang dipilih adalah pemilik, dan karyawan Apotek bagian Gudang sebagai informan kunci karena seksi ini yang mengatur kegiatan pengelolaan persediaan farmasi di Apotek. Informan yang dipilih oleh peneliti diangap berhubungan langsung dalam sistem dan prosedur akuntansi persediaan perbekalan farmasi (obat-obatan).

3.4 Jenis dan Sumber Data serta Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar, data ini berupa sejarah perusahaan (Sugiyono, 2013: 13-15).

3.4.2 Sumber Data

Menurut sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu :

a) Sumber data primer, merupakan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).
b) Sumber data sekunder, Sumber data yang kedua merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang terkait dengan penelitian, yang diperoleh dari studi kepustakaan, dengan mengunakan dokumentasi dan literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Wawancara (interview)

   Wawancara ini tidak dilaksanakan dengan struktur yang ketat, tetapi dengan pertanyaan yang semakin memfokuskan pada permasalahan sehingga informasi yang dikumpulkan cukup mendalam. Kelonggaran semacam ini mampu mengorek kejujuran informasi untuk memberikan informasi yang sebenarnya, terutama yang berkenaan dengan penerapan prosedur dan sistem akuntansi persediaan perbekalan farmasi (obat-obatan) apotik. Teknik wawancara semacam ini dilakukan dengan semua informan yang

ada, khususnya kepada para bagian yang terkait yaitu pemilik, dan karyawan

b) Observasi

Merupakan pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap prosedur persediaan perbekalan farmasi (obat-obatan) apotik. Secara rinci pengamatan dilakukan terhadap perencanaan dan penentuan kebutuhan akan persediaan perbekalan farmasi (obat-obatan), pengadaan perbekalan farmasi (obat-obatan), penyimpanan persediaan perbekalan farmasi (obat-obatan), pendistribusian perbekalan farmasi (obat-obatan), formulir yang digunakan, serta observasi tentang urusan administrasi di Apotek.

c) Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan bukti-bukti penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan. Dokumentasi dilakukan pada apotek tersebut melakukan prosedur dan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan.

3.5 Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Berikut analisa data seperti gambar di bawah ini :

Gambar 2 Trianggulasi Data

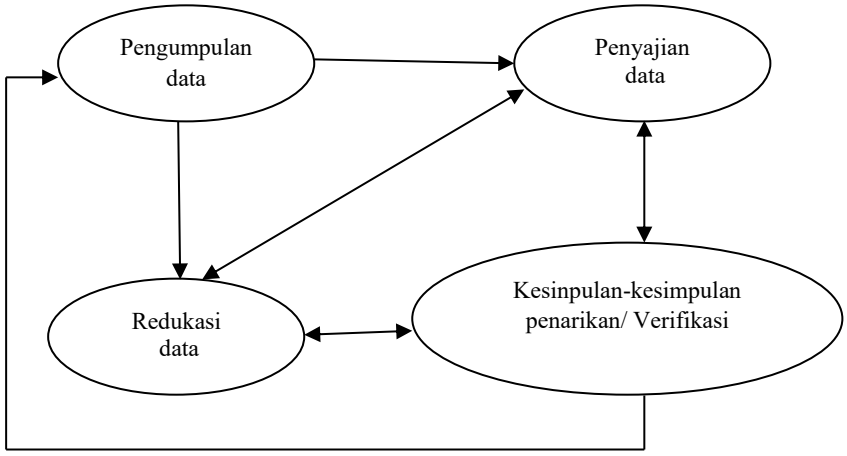

Sumber *: Sugiyono (2017)*

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis meliputi :

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data dari lapangan baik berupa wawancara dengan informan, observasi maupun dokumen-dokumen yang mendukung tentang aktivitas persediaan perbekalan farmasi (obat-obatan) dipilah sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Pemilahan dilakukan berdasarkan pertanyaan dalam wawancara, hasil observasi maupun point-point dalam dokumen yang berkaitan dengan unuit permasalahan yang diteliti.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Dari hasil reduksi yang dilakukan, peneliti menampilkan data-data yang berkaitan dan berhubungan ataupun menjawab permasalahan yang diteliti.

Dengan disertai refleksi dan analisis dari penelit berkaitan dengan data yang diperoleh. Penyajian dalam penelitian ini berkaitan dengan teks yang bersifat naratif.

c) *Conclusion Darwing/ Verivication*

Dalam aktifitas ini peneliti mencoba menemukan pola atau ketertarikan antara data-data yang diperoleh dan analisis yang dilakuakan. Sehingga dari pola tersebut memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verivikasi.

Analisis data yang dilakukan oleh penulis adalah :

a) Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan masalah prosedur dan sistem informasi akuntansi persediaan perbekalan farmasi (obat-obatan) apotik rawat inap di Apotek.
b) Mempelajari dan menganalisis struktur organisasi yang dipakai di Apotek sehingga dengan demikian dapat diketahui apakah struktur organisasi yang diterapkan telah mempunyai garis wewenang serta tanggung jawab yang jelas dan tegas.
c) Mempelajari dan menganalisis prosedur dan sistem informasi akuntansi persediaan perbekalan farmasi (obat-obatan) apotik rawat inap di Apotek
d) Mempelajari dan menganalisis formulir, jurnal dan dokumen-dokumen lain yang digunakan dalam prosedur dan sistem informasi akuntansi persediaan perbekalan farmasi (obat-obatan). Dengan demikian dapat diketahui apakah formulir-formulir serta dokumen-dokumen tersebut sudah dapat memenuhi

syarat dalam kaitanya dengan prosedur dan sistem informasi akuntansi yang digunakan.

e) Menganalisis masalah yang behubungan dengan penerapan prosedur dan sistem informasi akuntansi persediaan perbekalan farmasi (obat-obatan) dengan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian sehingga ditemukan kelemahan yang merupakan masalah yang harus dipecahkan.

f) Mencari pemecahan masalah yang terjadi untuk penyempurnaan prosedur dan sistem informasi akuntansi persediaan perbekalan farmasi (obat-obatan) apotik**.**